

Analisis Perilaku Biaya dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen

Lilis Tampubolon^{1*}, Marta Lafau², Nicolas Hasibuan³, Monang Siallagan⁴

¹⁻⁴Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: lilis.sarmian.tampubolon@student.uhn.ac.id¹, marta.lafau@student.uh.ac.id²,
nicolas.hasibuan@student.uhn.ac.id³, monangsiallagan@gmail.com⁴

*Korespondensi penulis: lilis.sarmian.tampubolon@student.uhn.ac.id¹

Abstract. *This study aims to analyze cost behavior in supporting managerial decision-making within companies. Cost behavior refers to changes in costs resulting from changes in the level of business activity and consists of fixed costs, variable costs, and semi-variable costs. Understanding cost behavior is essential because cost information serves as the basis for planning, controlling, evaluating, and making managerial decisions. This research employs a qualitative method with a literature study approach by collecting data from scientific journals, undergraduate theses, final projects, books, and scholarly articles relevant to the research topic. Data analysis was conducted using a descriptive qualitative technique by identifying, classifying, comparing, and interpreting various reference sources related to cost behavior and managerial decision-making. The results indicate that cost behavior plays an important role in supporting managerial decision-making, particularly in profit planning, cost control, pricing decisions, and Cost-Volume-Profit (CVP) analysis. Furthermore, an understanding of cost behavior helps companies improve the effectiveness and efficiency of resource utilization, enabling them to achieve operational objectives optimally. Therefore, cost behavior analysis is an important tool in supporting the success of managerial activities within a company.*

Keywords: *Cost Behavior; Cost-Volume-Profit Analysis; Fixed Costs; Managerial Decision-Making; Variable Costs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Perilaku biaya merupakan perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan tingkat aktivitas perusahaan yang terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Pemahaman terhadap perilaku biaya sangat penting karena informasi biaya digunakan sebagai dasar dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari jurnal ilmiah, skripsi, tugas akhir, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, serta menginterpretasikan berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan perilaku biaya dan pengambilan keputusan manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku biaya memiliki peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen, terutama dalam perencanaan laba, pengendalian biaya, penentuan harga jual, serta analisis Cost Volume Profit (CVP). Selain itu, pemahaman terhadap perilaku biaya membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan operasional secara optimal. Dengan demikian, analisis perilaku biaya menjadi salah satu alat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan manajerial perusahaan.

Kata kunci: Akuntansi Manajerial; *Cost Volume Profit*; Pengambilan Keputusan; Perencanaan Laba; Perilaku Biaya.

1. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan manajerial secara tepat dan efektif agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu factor penting yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajemen adalah informasi biaya. Informasi biaya tidak hanya digunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam

perencanaan, pengendalian, dan evaluasi aktivitas operasional perusahaan. oleh karena itu, pemahaman mengenai perilaku biaya menjadi hal yang sangat penting dalam proses manajerial perusahaan.

Perilaku biaya merupakan perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan aktivitas perusahaan. Dalam akuntansi manajerial, perilaku biaya dibedakan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Pemahaman terhadap karakteristik biaya tersebut membantu manajemen dalam menentukan strategi perusahaan, menyusun anggaran, menetapkan harga jual, serta mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Akuntansi, (2025), perilaku biaya sangat penting untuk dipahami karena berkaitan langsung dengan proses perencanaan laba, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Pengambilan keputusan manajemen membutuhkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Salah satu informasi yang sering digunakan adalah informasi biaya. Dalam kegiatan operasional perusahaan, manajemen harus menentukan berbagai keputusan seperti menerima atau menolak pesanan khusus, menentukan harga produk, memilih alternatif produksi, hingga melakukan efisiensi biaya operasional. Keputusan-keputusan tersebut memerlukan analisis biaya yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Menurut Menolak et al., (2014), informasi biaya relevan menjadi hal penting yang diperlukan perusahaan dalam pengambilan keputusan karena setiap keputusan manajemen akan memengaruhi keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

selain itu, perilaku biaya juga menjadi dasar dalam analisis cost volume profit (CVP) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Analisis tersebut membantu manajemen dalam menentukan titik impas (break even point), target laba, serta strategi peningkatan keuntungan perusahaan. Dengan memahami perilaku biaya, perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya secara lebih efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Pada praktiknya, masih banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memahami perilaku biaya sehingga keputusan yang diambil kurang tepat. Kesalahan dalam mengelompokkan biaya dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penyusunan anggaran dan perencanaan laba perusahaan. Oleh sebab itu, analisis perilaku biaya menjadi penting untuk dilakukan agar manajemen mampu memahami pola perubahan biaya dan dampaknya terhadap kegiatan operasional perusahaan. Penelitian mengenai perilaku biaya juga penting karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Multidisipliner et al., (2024) menyatakan bahwa informasi biaya sangat membantu manajemen dalam menentukan kebijakan operasional perusahaan karena pemahaman terhadap biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel dapat mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa analisis biaya dapat meningkatkan efisiensi perusahaan karena manajemen mampu mengendalikan pengeluaran sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan. Dengan demikian, perilaku biaya memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku biaya dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya analisis perilaku biaya dalam kegiatan manajerial perusahaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi manajerial dan pengambilan keputusan.

2. LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajerial

Akuntansi manajerial merupakan proses penyediaan informasi keuangan maupun non keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dalam akuntansi manajerial membantu pihak manajemen untuk menentukan strategi bisnis yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Manajerial, (2012), akuntansi manajerial memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi internal yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan.

Akuntansi manajerial juga berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap kinerja perusahaan melalui analisis biaya dan pengendalian operasional. Dengan adanya informasi akuntansi manajerial, perusahaan dapat melakukan perencanaan laba, penyusunan anggaran, serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya perusahaan agar lebih optimal.

Perilaku Biaya

Perilaku biaya merupakan perubahan biaya yang terjadi akibat adanya perubahan tingkat aktivitas perusahaan. Dalam akuntansi biaya, perilaku biaya dibagi menjadi tiga jenis yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak berubah meskipun volume aktivitas mengalami perubahan, sedangkan biaya

variabel akan berubah sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan. sementara itu, biaya semi variabel merupakan biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel secara bersamaan.

Pemahaman mengenai perilaku biaya sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Business et al., (2023), analisis perilaku biaya digunakan perusahaan untuk memahami pola perubahan biaya sehingga manajemen dapat menentukan kebijakan operasional secara lebih tepat.

Selain itu, perilaku biaya juga digunakan dalam penyusunan anggaran dan analisis laba perusahaan. Dengan mengetahui hubungan antara biaya dan aktivitas perusahaan. manajemen dapat memperkirakan pengeluaran perusahaan pada masa yang akan datang serta menentukan strategi efisiensi biaya yang sesuai.

Pengambilan Keputusan Manajemen

Pengambilan keputusan manajemen merupakan proses pemilihan alternatif terbaik yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam proses tersebut, manajemen membutuhkan informasi yang relevan dan akurat agar keputusan yang diambil dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Salah satu informasi yang sering digunakan adalah informasi biaya karena berkaitan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martini & Thoyib, (2024), penerapan perhitungan biaya relevan sangat krusial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus agar manajemen dapat melihat keuntungan incremental yang sering kali tidak terlihat pada laporan biaya penuh (*full costing*). Informasi biaya digunakan dalam berbagai keputusan seperti penentuan harga jual, pengendalian biaya produksi, menerima atau menolak pesanan khusus, serta menentukan target laba perusahaan.

Pengambilan keputusan yang baik akan membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami perilaku biaya agar keputusan yang diambil sesuai dengan kondisi aktivitas perusahaan.

Hubungan Perilaku Biaya dengan Pengambilan Keputusan Manajemen. Perilaku biaya memiliki hubungan yang erat dengan pengambilan keputusan manajemen karena informasi biaya menjadi dasar dalam menentukan berbagai kebijakan operasional perusahaan. Analisis perilaku biaya membantu manajemen memahami bagaimana perubahan aktivitas perusahaan memengaruhi biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Dalam praktiknya, informasi perilaku biaya digunakan untuk membantu manajemen dalam menyusun anggaran, melakukan analisis break even point, menentukan harga jual

produk, serta merencanakan laba perusahaan. selain itu, pemahaman terhadap perilaku biaya juga membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya agar penggunaan sumber daya menjadi lebih efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak et al., (2025) menunjukkan bahwa analisis perilaku biaya dapat membantu perusahaan dalam mendukung keputusan manajerial, terutama dalam menentukan strategi operasional dan pengendalian biaya perusahaan. Dengan demikian, perilaku biaya memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang jumlah totalnya tidak berubah meskipun terjadi perubahan tingkat aktivitas atau volume produksi perusahaan dalam periode tertentu. Biaya tetap akan tetap dikeluarkan perusahaan walaupun kegiatan operasional mengalami peningkatan maupun penurunan. Contoh biaya tetap antara lain biaya sewa gedung, gaji karyawan tetap, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya asuransi perusahaan.

Dalam akuntansi manajerial, biaya tetap memiliki peranan penting dalam proses perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan. Pemahaman mengenai biaya tetap membantu manajemen dalam menentukan kapasitas produksi, menyusun anggaran, serta melakukan analisis laba perusahaan. Selain itu, biaya tetap juga digunakan dalam analisis *Cost Volume Profit* (CVP) untuk menentukan titik impas (*break even point*) dan target laba perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh P. S. Akuntansi & Tanjungpinang, (2020) mengenai penerapan *Cost Volume Profit* (CVP), biaya tetap menjadi salah satu komponen penting dalam perencanaan laba karena biaya tersebut harus ditutupi terlebih dahulu sebelum perusahaan memperoleh keuntungan. Dengan memahami biaya tetap, manajemen dapat menentukan strategi operasional yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sandi, (2026) biaya tetap menjadi komponen penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena meskipun volume produksi berubah, biaya tetap harus tetap dikeluarkan sehingga manajemen perlu melakukan pengendalian biaya secara efektif. Oleh karena itu, biaya tetap memiliki hubungan yang erat dengan pengambilan keputusan manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan.

Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas atau volume produksi perusahaan. Semakin tinggi tingkat produksi atau penjualan perusahaan, maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan. Sebaliknya, apabila aktivitas perusahaan menurun, biaya variabel juga akan mengalami

penurunan. Contoh biaya variabel antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya pengemasan, dan biaya distribusi produk.

Dalam akuntansi manajerial, biaya variabel memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Informasi mengenai biaya variabel membantu manajemen dalam menentukan harga jual produk, menyusun anggaran produksi, serta menghitung laba perusahaan. Selain itu, biaya variabel juga menjadi salah satu komponen utama dalam analisis *Cost Volume Profit* (CVP) untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afriyanto et al., (2025), analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek karena memberikan informasi mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Dengan memahami perilaku biaya variabel, manajemen dapat melakukan pengendalian biaya secara lebih efektif dan menentukan strategi operasional yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh J. Akuntansi & Ratulangi, (2018) pengendalian biaya produksi dapat membantu perusahaan menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya sehingga manajemen mampu mengambil keputusan operasional secara lebih tepat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap biaya variabel sangat diperlukan dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajemen.

Biaya Semi Variabel (*Semi Variable Cost*)

Biaya semi variabel (*semi variable cost*) merupakan biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel secara bersamaan. Biaya ini akan tetap dikeluarkan perusahaan meskipun tidak ada aktivitas produksi, namun jumlahnya juga dapat berubah sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, biaya semi variabel terdiri atas komponen tetap dan komponen variabel dalam satu jenis biaya. Contoh biaya semi variabel antara lain biaya listrik, biaya telepon, biaya internet perusahaan, serta biaya pemeliharaan mesin.

Dalam akuntansi manajerial, biaya semi variabel perlu dipisahkan antara unsur biaya tetap dan biaya variabel agar perusahaan dapat melakukan analisis biaya secara lebih akurat. Pemisahan tersebut membantu manajemen dalam menyusun anggaran, menghitung biaya produksi, serta melakukan analisis *Cost Volume Profit* (CVP). Selain itu, pemahaman terhadap biaya semi variabel juga membantu perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran operasional sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riset & Edukasi, (2025), strategi pengendalian biaya dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas melalui pengawasan biaya

operasional dan penggunaan sumber daya secara lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memahami karakteristik setiap jenis biaya, termasuk biaya semi variabel, agar pengelolaan biaya perusahaan menjadi lebih optimal.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2024) analisis *Cost Volume Profit* (CVP) membantu perusahaan dalam manajemen laba melalui pemahaman terhadap hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Oleh karena itu, biaya semi variabel memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas pengendalian biaya dan pengambilan keputusan manajemen.

Analisis *Cost Volume Profit* (CVP)

Pengertian Cost Volume Profit (CVP)

Cost Volume Profit (CVP) merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Analisis CVP membantu manajemen dalam memahami pengaruh perubahan biaya dan volume penjualan terhadap keuntungan perusahaan. Dalam akuntansi manajerial, analisis CVP digunakan sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan karena mampu memberikan informasi mengenai tingkat penjualan minimum yang harus dicapai perusahaan agar memperoleh laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Biaya et al., (2025), analisis perilaku biaya dan penerapan *Cost-Volume-Profit* (CVP) membantu perusahaan dalam memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba sehingga manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih efektif. Dengan demikian, analisis CVP menjadi salah satu alat penting dalam kegiatan manajerial perusahaan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Waradi et al., (2025) penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) membantu perusahaan dalam perencanaan laba melalui analisis hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Oleh karena itu, penerapan analisis CVP sangat penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan.

Tujuan *Cost Volume Profit* (CVP)

Tujuan utama analisis CVP adalah membantu manajemen dalam merencanakan laba dan menentukan strategi operasional perusahaan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba sehingga perusahaan dapat menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai agar memperoleh keuntungan sesuai target perusahaan.

Selain itu, analisis CVP juga bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menentukan titik impas (*break even point*), menentukan harga jual produk, serta memperkirakan dampak perubahan biaya terhadap laba perusahaan. Dengan adanya analisis CVP, manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih efektif dan efisien.

Manfaat *Cost Volume Profit* (CVP)

Analisis CVP memiliki berbagai manfaat bagi perusahaan, terutama dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian manajemen. Manfaat tersebut antara lain membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan laba, menentukan target penjualan, melakukan pengendalian biaya, serta membantu pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *050803497.Pdf*, (2008), penerapan analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) membantu perusahaan dalam menentukan target penjualan dan strategi operasional melalui analisis hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Selain itu, analisis CVP juga membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap tingkat efisiensi operasional perusahaan.

Hubungan *Cost Volume Profit* (CVP) dengan Perilaku Biaya

Analisis CVP memiliki hubungan yang erat dengan perilaku biaya karena dalam penerapannya analisis CVP menggunakan konsep biaya tetap dan biaya variabel. Pemahaman terhadap perilaku biaya membantu perusahaan dalam memperkirakan perubahan biaya berdasarkan tingkat aktivitas perusahaan. Dengan demikian, manajemen dapat menentukan strategi operasional yang sesuai untuk meningkatkan laba perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Y, (2024), analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba karena membantu perusahaan memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Oleh karena itu, perilaku biaya menjadi dasar utama dalam penerapan analisis CVP.

***Break Even Point* (BEP)**

Salah satu konsep penting dalam analisis CVP adalah *Break Even Point* (BEP) atau titik impas. BEP merupakan kondisi dimana total pendapatan perusahaan sama dengan total biaya sehingga perusahaan tidak memperoleh laba maupun mengalami kerugian. Analisis BEP digunakan untuk mengetahui jumlah minimum penjualan yang harus dicapai perusahaan agar dapat menutupi seluruh biaya operasional.

Rumus sederhana dalam menghitung *Break Even Point* (BEP) adalah sebagai berikut:

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual per Unit} - \text{Biaya Variabel per Unit}}$$

Dengan menggunakan analisis BEP, perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualan minimum dan menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan laba perusahaan.

Perencanaan Laba

Analisis CVP juga digunakan dalam perencanaan laba perusahaan. Dengan memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba, manajemen dapat menentukan target

penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh keuntungan tertentu. Selain itu, analisis CVP membantu perusahaan dalam menentukan strategi efisiensi biaya agar laba perusahaan dapat meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, (1945), analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) membantu perusahaan dalam perencanaan laba melalui analisis hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Oleh karena itu, analisis CVP memiliki peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, serta menganalisis berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan perilaku biaya dan pengambilan keputusan manajemen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, skripsi, tugas akhir, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *No Title*, (2023), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena social melalui pengumpulan data secara mendalam dan dianalisis secara deskriptif. Dalam penelitian, metode kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana perilaku biaya dapat mendukung proses pengambilan keputusan manajemen dalam perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai jurnal, skripsi, dan tugas akhir yang membahas perilaku biaya, akuntansi manajerial, serta pengambilan keputusan perusahaan. Referensi yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, tahun publikasi, serta relevansi terhadap penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber referensi. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengetahui hubungan antara perilaku biaya dan pengambilan keputusan manajemen serta peran perilaku biaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian Studi Literatur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, (2025), mengenai Cost Volume Profit menunjukkan bahwa analisis biaya, volume, dan laba dapat membantu manajemen dalam perencanaan laba perusahaan melalui pemisahan biaya tetap dan biaya variabel. Oleh karena itu, metode studi literatur dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan pemahaman teoritis mengenai pentingnya perilaku biaya dalam kegiatan manajerial perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Landasan Teori

Berdasarkan hasil landasan teori dari berbagai jurnal, skripsi, buku, dan artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa perilaku biaya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Perilaku biaya yang terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel menjadi dasar utama dalam memahami bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan aktivitas operasional perusahaan.

Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu sepakat bahwa informasi biaya yang akurat dapat membantu manajemen dalam menyusun perencanaan laba, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, analisis perilaku biaya juga menjadi dasar dalam penerapan metode cost volume profit (CVP) yang digunakan untuk menentukan titik impas (break even point) dan target laba perusahaan.

Menurut (Jurnal et al., 2026), penerapan analisis CVP membantu perusahaan dalam merencanakan laba melalui pemisahan biaya tetap dan biaya variabel sehingga manajemen dapat menentukan strategi operasional yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku biaya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki kontribusi praktis dalam pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa informasi biaya relevan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan jangka pendek seperti menerima atau menolak pesanan khusus, menentukan harga jual, serta memilih alternatif produksi yang paling efisien. Dengan demikian, perilaku biaya menjadi salah satu elemen penting dalam sistem akuntansi manajerial.

Pembahasan

Peran Perilaku Biaya dalam Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil kajian literatur, perilaku biaya memiliki peran strategis dalam membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih tepat. Pemahaman mengenai perubahan biaya terhadap aktivitas perusahaan memungkinkan manajemen untuk memprediksi dampak finansial dari setiap keputusan yang diambil.

Sebagai contoh, dalam kondisi peningkatan volume produksi, biaya variabel akan meningkat seiring dengan jumlah output, sedangkan biaya tetap akan cenderung stabil. Informasi ini membantu manajemen dalam menentukan kapasitas produksi yang optimal agar perusahaan tetap memperoleh laba maksimal.

Hubungan Perilaku Biaya dengan Perencanaan dan Pengendalian

Perilaku biaya juga memiliki hubungan erat dengan fungsi perencanaan dan pengendalian perusahaan. Dalam perencanaan, manajemen menggunakan data biaya untuk menyusun anggaran operasional dan proyeksi laba. Sedangkan dalam pengendalian, perusahaan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual untuk menilai efisiensi operasional.

Menurut (*Eko Saputra, 2014*), perencanaan dan pengendalian biaya operasional membantu perusahaan dalam meningkatkan laba melalui pengawasan biaya dan penggunaan sumber daya secara lebih efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang baik dapat mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajemen.

Perilaku Biaya dalam Analisis Cost Volume Profit (CVP)

Salah satu penerapan utama perilaku biaya adalah dalam analisis CVP. Analisis ini menghubungkan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Dengan memahami struktur biaya, manajemen dapat menentukan titik impas (*break even point*), yaitu kondisi dimana total pendapatan sama dengan total biaya.

Selain itu, analisis CVP juga membantu perusahaan dalam menentukan target laba yang ingin dicapai serta strategi penetapan harga jual. Oleh karena itu, perilaku biaya menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan berbasis data keuangan.

Dampak Kesalahan Pemahaman Perilaku Biaya

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kesalahan dalam memahami perilaku biaya dapat menyebabkan keputusan yang kurang tepat. Misalnya, kesalahan dalam mengklasifikasikan biaya tetap dan biaya variabel dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan anggaran dan perhitungan laba.

Hal ini dapat berdampak pada ketidakefisienan operasional perusahaan dan bahkan dapat menyebabkan kerugian dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai perilaku biaya sangat diperlukan oleh pihak manajemen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku biaya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Pemahaman terhadap biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel membantu manajemen dalam melakukan perencanaan laba, penyusunan anggaran, pengendalian biaya, penetapan harga jual, serta analisis Cost-Volume-Profit (CVP). Informasi biaya yang akurat memungkinkan perusahaan mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien sehingga tujuan operasional dapat tercapai secara optimal. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis perilaku biaya membantu perusahaan memahami hubungan antara perubahan tingkat aktivitas dengan perubahan biaya yang terjadi. Pemahaman yang tepat mengenai perilaku biaya dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan manajerial, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung keberlangsungan dan daya saing perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Saran

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan analisis perilaku biaya dalam kegiatan operasional agar proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat dan berbasis data. Pengelompokan biaya yang akurat juga perlu diperhatikan untuk mendukung perencanaan dan pengendalian biaya yang lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan atau UMKM tertentu sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan perilaku biaya dalam praktik pengambilan keputusan manajemen.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyanto, A. M., Ardiansyah, D., Saputra, S., Ibrahim, S. S., & Al-, H. (2025). *Peran Analisis Cost-Volume-Profit dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek. 1*, 85–94.
- Akuntansi, J. (2025). *Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. 01*(31), 283–286.
- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2018). *3 1,2,3. 13*(3), 355–364.
- Akuntansi, P. S., & Tanjungpinang, S. P. (2020). *PENERAPAN COST – VOLUME – PROFIT (CVP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA CV . USAHA BERSAMA*

TANJUNGPINANG APPLICATION OF COST - VOLUME - PROFIT (CVP) AS THE BASIC OF PROFIT PLANNING IN CV . USAHA BERSAMA TANJUNGPINANG 9(2), 369–386.

- Business, S., Management, A., Review, E., & Fitriani, A. (2023). *Analisis Perilaku Biaya dalam Perhitungan Harga Pokok Produk dan Penetapan Harga Jual (Studi Kasus UD . Sinar Terang Beton , Surabaya - Indonesia)*. 3(2).
- Hidayah, N. (2025). *Analisis Perhitungan Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Perusahaan*. 14(1), 347–359.
- Hidayat, R. (2024). *Analisis Cost Volume Profit (CVP) sebagai Metode Manajemen Laba pada UMKM Madu Asy-Syifa*. 3(2), 134–145.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v3i2.3549>
- Jurnal, G., Wantira, E., Ridwan, R., & Pekerti, R. D. (2026). *Analisis Penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) pada Perencanaan Laba di Alma Network Solution Cost-Volume-Profit (CVP)*. *Analisis CVP merupakan alat analisis yang menyoroti hubungan*. 6(2015).
- Manajerial, K. (2012). *No Title*. 4(2), 74–86.
- Martini, R., & Thoyib, M. (2024). *Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus*. 11(01).
- Menolak, A., Khusus, P., & Cv, P. (n.d.). 1 2 1,2. 2(2), 1104–1112.
- Multidisipliner, J. S., Saragih, R. M., Anggreini, N., Rajagukguk, B., Situmeang, D. J., Artha, J., Panjaitan, T., Simanjuntak, N., & Siallagan, H. (2024). *t.* 8(6), 819–822.
- Riset, J., & Edukasi, M. (2025). *Strategi pengendalian biaya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan*. 2, 765–777.
- Sandi, G. (2026). *Peran Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi*. 3(3).
- Simanjuntak, E., Saragih, M. A., Sry, L., Saragih, Y., & Damai, C. (2025). *KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT KIMIA FARMA*. 9(6), 161–165.